

Modul Ajar
Perpajakan
Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah
Microteaching

Dosen Pengampu:

1. Drs. Tedi Rusman, M. Si.
2. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
3. Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd..



Disusun oleh:

Wina Nadia Maratama 2313031070

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

MODUL AJAR PERPAJAKKAN

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasis Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Wina Nadia Maratama
	Nama Institusi	SMA BINA PRESTASI INDONESIA
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	F/10
	Alokasi Waktu	1×30 Menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Pada akhir fase F peserta didik mampu memahami definisi pajak, mengidentifikasi fungsi dan manfaat pajak, menjelaskan perbedaan antara pajak dengan pungutan resmi lainnya.
	Elemen/Doma in CP	1. Peserta didik mampu mendeskripsikan definisi Perpajakan. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasikan fungsi dan manfaat pajak 3. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan antara Pajak dengan pungutan resmi lainnya.

	Tujuan Pembelajaran	<p>Aspek Pengetahuan (<i>Content Knowledge – CK</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu Menjelaskan pengertian atau definisi pajak berdasarkan pandangan para ahli. • Mengidentifikasi fungsi dan manfaat pajak bagi kehidupan Masyarakat. • Menjelaskan perbedaan antara pajak dengan pungutan resmi lainnya (seperti retribusi, sumbangan, atau iuran) berdasarkan ciri dan dasar hukumnya. <p>Aspek Keterampilan (<i>Technological & Pedagogical Knowledge – TPK & PCK</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video kontekstual tentang kesadaran pajak serta media presentasi digital (Prezi) untuk menemukan konsep inti tentang perpajakan. • Berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis masalah rendahnya kesadaran pajak. • Membuat dan mempresentasikan Solusi dari masalah tersebut. • Menyimpulkan fungsi dan manfaat pajak melalui LKPD digital berbasis studi. <p>Aspek Sikap (<i>Affective</i>):</p>
--	---------------------	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan tanggung jawab dan kejujuran dalam belajar. • Menumbuhkan kepedulian sebagai warga negara patuh pajak. • Aktif, terbuka, dan menghargai pendapat teman dalam diskusi.
	<i>Essential Question(s) /</i> Pertanyaan Pemantik	Mengapa masyarakat sering enggan membayar pajak, padahal pajak digunakan untuk kepentingan bersama?
	Lingkungan Belajar	Lingkungan belajar berlangsung di dalam kelas dengan suasana yang rapi dan teratur, meja hanya berisi buku serta alat tulis. Siswa duduk berkelompok sehingga memudahkan kerja sama dan diskusi. Kelas terasa hidup dan menyenangkan karena ada selingan ice breaking, serta apresiasi dari guru atas setiap jawaban. Pembelajaran juga diperkaya dengan media digital, mulai dari video, presentasi Prezi, hingga kuis interaktif lewat aplikasi Bamboozle.
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	

	Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	Pada sila pertama, nilai syukur dan tanggung jawab kepada Tuhan terlihat saat siswa memahami bahwa membayar pajak adalah wujud rasa syukur atas rezeki yang diterima serta bentuk tanggung jawab moral membantu sesama. Pada sila kedua, nilai kemanusiaan tampak ketika siswa membahas pentingnya pajak untuk kesejahteraan bersama, seperti membangun rumah sakit, sekolah, dan jalan raya. Pada sila ketiga, semangat persatuan muncul saat siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mencari solusi atas rendahnya kesadaran membayar pajak, menunjukkan bahwa kemajuan bangsa bergantung pada kerja sama semua warga. Pada sila keempat, nilai musyawarah dan menghargai pendapat terlihat ketika siswa berdiskusi menentukan cara agar masyarakat taat pajak tanpa merasa terbebani. Sedangkan pada sila kelima, nilai keadilan sosial tercermin dari pemahaman bahwa pajak digunakan untuk pemerataan pembangunan agar semua warga negara dapat merasakan manfaatnya secara adil.
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi atau Sumber Pembelajaran Utama	<p>Materi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pajak 2. Mengidentifikasi fungsi dan manfaat pajak 3. Menjelaskan perbedaan antara pajak dengan pungutan resmi lainnya. <p>Sumber Pembelajaran Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku ekonomi untuk kelas X SMA BINA PRESTASI INDONESIA. 2. Modul pembelajaran ekonomi: e-modul ekonomi kelas XI 3. Prezzi: https://prezi.com/view/BACFKf27YT9K3wYwkWrN/?referral_token=R4m4q8lnB3FN 4. LKPD: Pilihan Ganda 5. Video pembelajaran linknya: https://youtu.be/FCuQvtmkWBg?si=hfvRf_lcJo8F48vm 6. Internet 7. E-Book 8. Artikel: https://journal.untar.ac.id/index.php/PSERINA/article/download/19631/12100 9. Games pembelajaran interaktif: Bamboozle

[illegible]

	<p>Kegiatan Deskripsi 5 Menit Penutup</p>	<p>menggunakan prezzi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran dilanjutkan dengan game edukatif • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan setiap kelompok sebuah studi kasus sederhana terkait pajak. • Setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan solusi atau pendapat mereka terhadap kasus yang diberikan. • Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka secara singkat. • Guru bersama-sama mengajak siswa memberi kesimpulan dari pembelajaran hari ini. • Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk menilai pengetahuan pencapaian pembelajaran melalui pemberian soal LKPD • Guru memberikan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. • Sebagai bahan evaluasi pembelajaran dengan memberikan tugas yang harus di kerjakan di rumah masing-masing. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. • Kegiatan pembelajaran ditutup dengan berdoa dan salam.
--	---	--

7.	Assesmen	
	Target Penilaian	<p>Target penilaian yang ingin dicapai guru meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan: siswa memahami pengertian, fungsi, dan manfaat pajak serta penyebab masyarakat enggan membayar pajak. • Keterampilan: siswa mampu menganalisis kasus, berdiskusi, dan mempresentasikan solusi terkait kesadaran pajak. • Sikap: siswa menunjukkan kerja sama, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sebagai warga taat pajak.
	Jenis asesmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan: melalui <i>games</i> Bamboozle dan LKPD individu. 2. Keterampilan: melalui diskusi kelompok dan presentasi hasil analisis kasus. 3. Sikap: melalui observasi keaktifan, kerja sama, dan tanggung jawab selama pembelajaran.
	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif	
	Penilaian kompetensi dan pengetahuan	<p>Pengetahuan: siswa memahami pengertian, fungsi, dan manfaat pajak serta mampu menjelaskan penyebab masyarakat enggan membayar pajak dan dampaknya bagi pembangunan. Keterampilan: siswa mampu menganalisis kasus nyata, bekerja sama dalam kelompok, serta mempresentasikan solusi dengan jelas dan logis. Sikap: siswa menunjukkan sikap tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, keaktifan, dan kepedulian sebagai warga negara yang taat pajak.</p>

	<p>Cara melakukan asesmen</p>	<p>Dalam proses pembelajaran mengenai perpajakan, guru menerapkan berbagai bentuk asesmen yang terintegrasi dalam kegiatan belajar. Pemahaman konsep siswa dievaluasi melalui <i>games</i> interaktif Bamboozle yang dikemas secara menarik untuk mengukur penguasaan materi dasar tentang pengertian, fungsi, dan manfaat pajak. Selanjutnya, asesmen dilakukan melalui diskusi dan presentasi kelompok, di mana siswa menganalisis kasus nyata seperti rendahnya kesadaran masyarakat membayar pajak, kemudian menyampaikan hasil analisis dan solusinya di depan kelas. Guru juga membagikan LKPD individu yang berisi pilihan ganda sederhana untuk mengukur kemampuan berpikir kritis dan pemahaman setiap siswa secara mandiri. Selain itu, guru melakukan observasi sikap sepanjang kegiatan untuk menilai partisipasi, kerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung.</p>
	<p>Kriteria Penilaian</p>	<p>Penilaian dilakukan berdasarkan hasil <i>games</i> interaktif Bamboozle, LKPD pilihan ganda, serta hasil diskusi dan observasi guru selama pembelajaran. Pada aspek pengetahuan, kriteria yang dinilai meliputi ketepatan menjawab soal pada LKPD pilihan ganda dan kemampuan memahami konsep pajak, fungsi, manfaat, serta perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya. Pada aspek keterampilan, kriteria mencakup kemampuan menganalisis dan menyampaikan solusi dalam diskusi dan presentasi kelompok secara logis, runtut, dan komunikatif. Sementara pada aspek sikap, penilaian berfokus pada keaktifan, kerja sama, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sportivitas siswa selama mengikuti <i>games</i> Bamboozle, diskusi, dan kegiatan pembelajaran secara keseluruhan.</p>

8.	Refleksi Guru dan siswa	
	Refleksi Guru	<p>Pembelajaran tentang perpajakan berjalan dengan baik, siswa terlihat antusias mulai dari apersepsi, diskusi, hingga penutup. Pertanyaan pemantik berhasil memancing rasa ingin tahu siswa dan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata di sekitar mereka. Penggunaan media digital seperti video, Prezi, dan bamboozle membantu membuat suasana kelas lebih hidup dan interaktif, meskipun guru perlu memastikan semua siswa ikut terlibat, bukan hanya yang aktif saja. Kegiatan diskusi kelompok dan presentasi juga menunjukkan bahwa siswa mampu menganalisis kasus nyata, namun masih perlu perhatian agar partisipasi dalam kelompok lebih merata. Secara keseluruhan, asesmen yang dilakukan melalui tanya jawab, LKPD, dan presentasi sudah mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi guru bisa merefleksikan kembali apakah instrumen tersebut cukup adil dan menyeluruh bagi semua siswa.</p>
	Refleksi Siswa	<p>Siswa merasakan bahwa pembelajaran perpajakan lebih mudah dipahami karena guru memberikan contoh nyata yang dekat dengan kehidupan mereka. Media digital seperti video, Prezi, dan bamboozle membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Diskusi kelompok membantu melatih kerja sama, berpikir</p>
		<p>kritis, dan mencari solusi, meskipun partisipasi antaranggota belum sepenuhnya merata. Secara keseluruhan, siswa menilai pembelajaran ini meningkatkan pemahaman konsep perpajakan sekaligus menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kebersamaan.</p>
9.	Daftar Pustaka	

	Daftar Pustaka	<p>Ariffin, M & Sitabuana, T,H. (2022).Sistem Perpajakan di indonesia. <i>Prosiding Seminar Nasional</i>. 523-534.</p> <p>Wibawa, E,S. (2023).Dasar- Dasar Perpajakan. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.</p>
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Materi pengayaan berupa kasus nyata dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, sedangkan kegiatan pengayaan berupa diskusi, analisis, presentasi, dan pengisian LKPD. Semua ini memperdalam pemahaman siswa tentang perpajakan sekaligus melatih kerja sama, tanggung jawab, dan pemecahan masalah.
	Remedial	Mengerjakan soal tambahan berbentuk LKPD sekaligus bahan evaluasi

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Dr, Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Wina Nadia Maratama, S.Pd., Gr., M.Pd.

NIP:19770882006042001

NPM : 2313031070